

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dapat disimpulkan secara umum sebagai berikut :

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian telah didapatkan identifikasi riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik, dan tugas kesehatan keluarga. Hasil pengumpulan data didapatkan bahwa subjek asuhan keperawatan yaitu keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah yang mengalami masalah kesehatan eksim/ dermatitis atopik, dan dari hasil pemeriksaan fisik didapatkan turgor kulit kering, kulit telapak tangan dan telapak kaki kanan kering dan bersisik, terdapat lesi pada telapak tangan kanan dan telapak kaki kanan. Dan pada pemeriksaan kuku

berwarna merah muda, tidak ada sianosis, tidak ada lesi. Klien mengeluh jika tangan dan kakinya gatal sehingga membuat klien merasa tidak nyaman. Berdasarkan 5 tugas perawatan keluarga pada pasien didapatkan keluarga tidak mengenal masalah kesehatan eksim/Dermatitis atopik.

2. Diagnosis keperawatan

Masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada subjek asuhan yaitu gangguan pemenuhan kebutuhan keamanan dan proteksi integritas kulit dengan etiologi ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah eksim/ dermatitis atopik.

3. Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan satu tindakan keperawatan untuk mengatasi kerusakan integritas kulit pada pasien eksim/ dermatitis atopik. Maka peneliti membuat rencana pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode lembar balik dan leaflet dengan menjelaskan materi mulai dari pengertian eksim/dermatitis atopik, penyebab, tanda dan gejala, serta cara perawatannya dengan cara tidak menggaruk eksim karena dapat mengakibatkan infeksi, menganjurkan klien untuk menggunakan tabir

surya atau lotion dengan SPF minimal 30 saat berada di luar rumah, hindari bahan-bahan makanan, atau hal-hal yang dapat menyebabkan alergi, serta gunakan sabun yang mengandung pelembab atau sabun untuk kulit sensitive. Selain itu juga mendemonstrasikan kepada keluarga bagaimana cara perawatan pasien dengan eksim/dermatitis atopik menggunakan pengobatan non farmakologi yaitu dengan menggunakan parutan kunyit yang di oleskan di bagian yang gatal untuk mengurangi rasa gatal yang di alami oleh penderita eksim/ dermatitis atopik. Selain itu, fokus yang diberikan kepada keluarga adalah dengan cara mengedukasi keluarga untuk menggunakan fasilitas kesehatan yang tersedia di daerahnya.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yaitu menjelaskan pendidikan kesehatan pada keluarga dengan menjelaskan materi mulai dari pengertian eksim/dermatitis atopik, penyebab, tanda dan gejala, serta cara perawatannya dengan cara tidak menggaruk eksim karena dapat mengakibatkan infeksi, menganjurkan klien untuk menggunakan tabir surya atau lotion dengan SPF minimal 30 saat berada di luar rumah, hindari bahan-bahan makanan, atau hal-hal yang dapat menyebabkan alergi, serta gunakan sabun yang mengandung pelembab atau sabun untuk kulit sensitive. Setelah menjelaskan cara perawatannya kemudian mendemonstrasikan kepada keluarga bagaimana cara perawatan pasien dengan eksim/dermatitis atopik menggunakan pengobatan non farmakologi yaitu dengan menggunakan parutan kunyit yang di oleskan di bagian yang gatal untuk mengurangi rasa gatal yang di alami oleh penderita eksim/ dermatitis atopik. Setelah mengajarkan cara perawatan dan penggunaan obat tradisional, keluarga juga diberikan edukasi tentang pentingnya untuk menggunakan fasilitas kesehatan yang tersedia didaerahnya.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada klien gangguan pemenuhan kebutuhan keamanan dan proteksi dengan masalah kesehatan eksim/ Dermatitis atopik dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga selama 4 kali terjadi perubahan pada turgor kulit, dengan hasil sebelum dilakukan tindakan keperawatan turgor kulit kering, warna kemerahan, dan gatal. Dan setelah dilakukan tindakan keperawatan didapatkan turgor kulit menjadi lebih baik dengan warna sudah tidak ada kemerahan, dan tidak ada rasa gatal. Selain itu keluarga mengatakan bahwa akan membawa anaknya untuk rutin berobat ke puskesmas terdekat.

B. Saran

Penulis belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah di keluarga oleh karena itu penulis memberikan saran kepada :

1. Puskesmas

Hendaknya untuk pihak puskesmas melakukan home visit agar keluarga bisa memenuhi 5 tugas perawatan keluarga. Selain itu pihak puskesmas harus lebih intensif lagi untuk melakukan berbagai penyuluhan tentang penyakit yang terjadi di masyarakat terutama penyakit eksim/ dermatitis atopik karena penyakit eksim/ dermatitis atopik menduduki peringkat ke-9 dari 10 penyakit terbanyak di Puskesmas Talangpadang pada tahun 2020.

2. Institusi pendidikan

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan bagi peserta didik tentang asuhan keperawatan dengan gangguan pemenuhan kebutuhan keamanan dan proteksi kerusakan integritas kulit dengan masalah kesehatan eksim/ dermatitis atopik. Selain itu pihak institusi pendidikan hendaknya dapat menambah bahan bacaan mengenai eksim/ dermatitis atopik guna menunjang pengetahuan peserta didik.

3. Penulis selanjutnya

Diharapkan kepada penulis selanjutnya agar bisa menjadikan penelitian ini sebagai data awal dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pemberian pengobatan secara non farmakologi menggunakan parutan kunyit pada penderita eksim/ dermatitis atopik untuk mengurangi rasa gatal dan memperbaiki integritas kulit. Serta diharapkan kepada penulis selanjutnya dapat menggunakan desain metode penulisan yang lebih baik lagi.